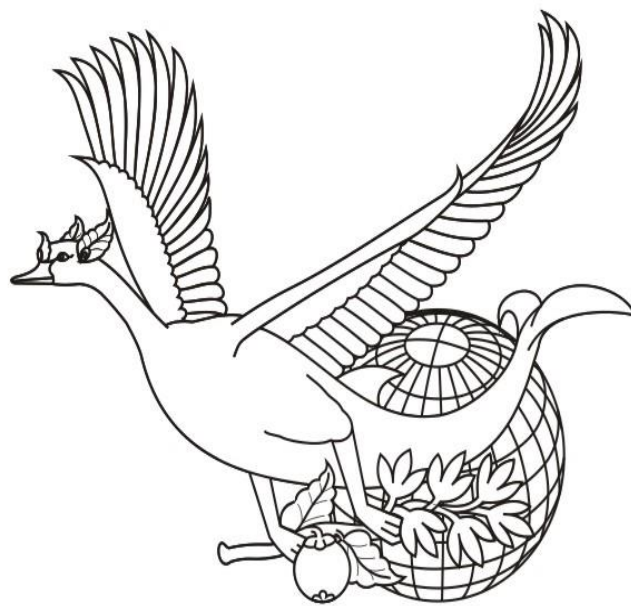


LAPORAN
PROSES PEBUATAN VIDEO CLIP CAMPURSARI
“KRETEK NGUNENGAN”

Untuk memenuhi ujian akhir semester 3 mata kuliah Penyuntingan Digital II

Dosen Pengampu : Ranang Agung S., S.Pd., M.sn



Disusun Oleh :

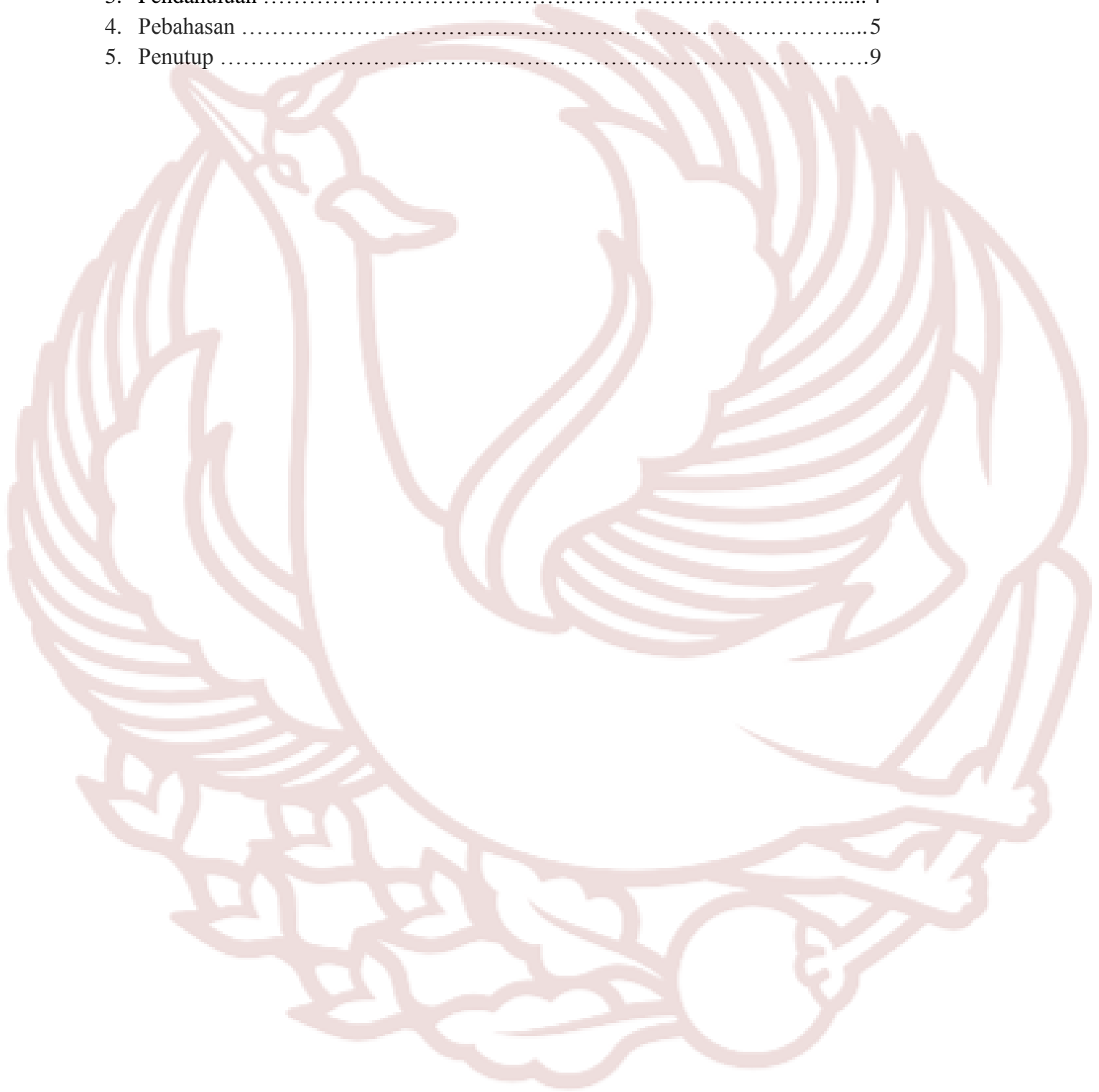
Sutrisno (15148154)

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
ISI SURAKARTA

2016

DAFTAR ISI

1. Daftar isi	2
2. Kata pengantar	3
3. Pendahuluan	4
4. Pembahasan	5
5. Penutup	9



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan hasil pembuatan video clip campursari “Kretek Ngunengan” dan semoga bermanfaat untuk pembacannya. Laporan ini sebagai perwujudan dari hasil pembuatan video clip campursari “Kretek Ngunengan” dari pasca produksi hingga pos produksi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2016 – 07 Januari 2017.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan laporan ini sehingga dapat selesai.

Surakarta, 29 Januari 2017

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan ini saya tujukan untuk mahasiswa program studi televisi dan film agar dapat mengetahui tentang tata cara membuat video clip sebuah lagu. Seiring perkembangan industri musik yang begitu pesat diharapkan mahasiswa program studi televisi dan film dapat memanfaatkan peluang mendapatkan uang tambahan kuliah dengan cara mengajukan jasa sebagai pembuat video clip bagi musisi – musisi yang belum mempunyai video clip untuk musiknya.

B. Tujuan

Ada beberapa tujuan dari pembuatan video clip antara lain :

1. Mahasiswa dapat mengetahui proses pembuatan video clip dari awal hingga akhir.
2. Mahasiswa dapat membedakan teknik penggunaan transisi pada gambar video clip sesuai dengan genre musiknya.

C. Manfaat

Diharapkan mahasiswa dapat mengambil manfaat dari pembuatan video clip musik dan dapat mengetahui tentang proses pembuatan video clip sekaligus mahasiswa dapat memahami video clip yang baik dan benar.

D. Metode

Metode yang digunakan penulis dalam laporan ini adalah dengan metode observasi. Metode **observasi** adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang dilakukan secara langsung. Kegiatan pengamatan dilakukan penulis yakni secara langsung mendatangi lokasi-lokasi yang akan digunakan sebagai tempat shooting video clip agar penulis dapat menentukan tata letak pengambilan gambarnya.

E. Lokasi

Lokasi pembuatan video clip “Kretek Ngunengan” yang terletak di dua lokasi, yaitu rumah saudara Arif Widodo sekaligus bintang video clip dan di jembatan Sentul yang terletak di Desa Sentul, Kelurahan Bagor, Kecamatan Miri, Kabupaten Sragen.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Konsep Cerita

1. Tema

Proses pembuatan video klip mengambil tema tentang “rasa kecewa pada hati” yang diambil dari sebuah judul lagu “Kretek Ngunengan”. Tema tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat sebuah alur video klip. Konsep video klip ini adalah lipsing. Yaitu tokoh hanya berpura-pura menyanyi, audio dari video klip diperoleh dari lagu asli.

2. Ide Gagasan

Konsep cerita dalam pembuatan video klip ini adalah mengambil *setting* suasana-suasana jembatan yang di iringi gemericik air mengalir, mengingatkan akan janji-janji yang pernah terucap namun diingkari. Lokasinya juga berada di depan rumah tokoh utama.

Konsep yang saya buat adalah memadukan dua lokasi yang berbeda, yaitu di depan rumah tokoh utama tempat untuk bernyanyi, sedangkan di jembatan sebagai ilustrasi klornologi kejadian-kejadian cerita lagu lagu “Kretek Ngunengan”

B. Konsep Produksi

1. Peralatan Produksi

- Kamera DSLR Canon 600D
- Lensa Fix 50mm, standard
- Tripot
- Memory Card
- Speaker aktif
- DVD Player

2. Wardrobe dan property

- Arif Widodo : Gitar, Blangkon, Baju kemeja, jelana panjang
- Febri : Baju Biasa
- Hamdani : Baju biasa

3. Job Description

- Sutradara : Sutrisno
 - Penulis Naskah : Sutrisno
 - Cameraman : Hamdani
-

- DOP : Sutrisno

4. Cast

- Arif Widodo : Tokoh utama



Arif Widodo adalah seorang pemuda yang bekerja di sebuah perusahaan koperasi indonesia yang terletak di daerah Solo. Ia berpawakan tinggi kurus, dengan rambut pendek warna hitam, warna kulit sawo matang.

5. Jadwal Produksi

No	Keterangan	Tanggal
1.	Penulisan naskah & menentukan talent video clip “Kretek Ngunengan”	20 Desember 2016
2.	Survey lokasi	25 Desember 2016
3.	Pengumpulan alat-alat shooting	29 Desember 2016
4.	Proses shooting	01 Januari 2017
5.	Editing Video Clip & mereview hasil	05 Januari 2017
6.	Rivew hasil akhir	09 Januari 2017

C. Konsep Teknik Penyuntingan Video Clip

1. Teknik Editing

Proses penyuntingan digital video klip “Kretek Ngunengan” menggunakan teknik editing non linier. Teknik editing non linier memungkinkan editor untuk melakukan pengeditan video secara acak dari satu gambar ke gambar lain, sehingga apabila terdapat kesalahan diakhir, editor dapat mudah mengkoreksi tanpa harus mengulang editing dari awal.

Proses penyuntingan dalam beberapa gambar menggunakan teknik slow motion dan reverse. Teknik ini memberikan kesan yang dramatis pada sebuah editing video. Gambar nya pun sampai melalui tahap grading dan coloring agar sesuai dengan tema musik dan agar terlihat indah.

3. Format Video : MP4

Format MP4 merupakan format yang lazim digunakan untuk video. Semua player yang beredar di pasaran memungkinkan untuk memutar format MP4 termasuk juga player dalam HP. MP4 merupakan format yang ringan jika dibandingkan dengan .avi dan juga .mkv. Hal ini menjadi poin penting mengingat semakin ringan pemutaran sebuah format maka semakin memungkinkan untuk diputar di mesin yang berkemampuan rendah seperti HP. Meski menggunakan format yang rendah, kualitas video tidak lantas menjadi rendah pula. Kami menggunakan H264 saat proses rendering yaitu format MP4 yang memungkinkan rendering dengan tidak mengurangi kualitas video namun file yang dihasilkan tidak besar. Proses rendering.

4. Durasi 5 menit 14 detik

Durasi asli lagu “Kretek Ngunengan” adalah 4 menit 46 detik, saya tidak mengubah banyak dengan durasi. Saya hanya menambahkan Judul lagu di awal dan credit title di akhir lagu.

5. Software Editing Adobe Premiere Pro CC 2015

Adobe Premiere merupakan software editing standart broadcast di Indonesia. Artinya kebanyakan insan yang bekerja di dunia Broadcasting baik di Film maupun di Televisi menggunakan software ini untuk proses penyuntingan atau dalam tahap editing. Hal tersebut menuntut kami yang merupakan mahasiswa TV dan Film untuk terbiasa menggunakan software tersebut. Maka dalam proses editing video klip

“Kretek Ngunengan” kami menggunakan software Adobe Premiere untuk proses pembelajaran. Selain itu penggunaan Adobe Premiere lebih mudah dan memiliki banyak sekali pilihan menu untuk keperluan effect dalam editing. Adobe Premiere kami gunakan dalam proses penyuntingan video

6. Cutting/Transisi

Teknik cutting/transisi yang kami gunakan adalah : Fade In, Fade out, dan Cross Dissolve

- Cross Dissolve adalah teknik perpindahan gambar dengan cara penumpukan gambar antara gambar yang satu dengan gambar lainnya. Teknik ini digunakan untuk menghaluskan proses pemindahan gambar.
- Fade In/Out adalah penggunaan fading yang sedikit berbeda dengan dissolve. Pada fading gambar akan datang secara perlahan (fade in) dan hilang secara perlahan (fade out). Transisi ini digunakan pada saat awal video dan di akhir video. Kami menggunakan teknik ini pada saat end title dan awal video musik setelah title pembukaan

7. Caption Title

Dalam Video Klip kami hanya menggunakan satu jenis font yaitu Code Pro. Font ini digunakan untuk program identity dan credit title pada akhir video karena terlihat elegan dan cocok dengan tema video musik yang diangkat, selain itu font Code Pro terlihat simple dan mudah di baca dengan jelas.

8. Audio

Konsep video klip yang kami buat adalah konsep Lipsing. Oleh karena itu audio dalam video klip ini adalah menggunakan lagu asli dari Dhalang Poer yang berjudul “Kretek Ngunengan”. Sehingga tidak merubah baik sebagian atau seluruh materi lagu

BAB III

PENUTUP

A. Kendala

- a. Talent yang sibuk sehingga harus menunda-nunda waktu shooting
- b. Sulit menyesuaikan jadwal antara talent dan penggunaan alat, dikarenakan peralatan yang dipakai untuk shooting bukan milik sendiri

B. Solusi

- a. Sering-sering mengkonfirmasi pada talent agar menyesuaikan kesibukannya dengan jadwal kegiatan shooting
- b. Crew menentukan jadwal kegiatan shooting kepada talent. Setelah talent mengkonfirmasi, crew mengadakan peralatan seperti kamera, lensa, tripod, dll.